BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi variabel penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan tujuan penelitian, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki satu variabel utama yang akan diteliti secara mendalam menggunakan pendekatan kualitatif. Variabel utama dalam penelitian ini adalah *post traumatic growth* sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu anak korban *broken home.*

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang akan diteliti. Definisi operasional diciptakan guna untuk menjaga konsistensi dalam batasan penelitian serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu *post traumatic growth. Post traumatic growth* merupakan perubahan positif yang terjadi pada individu, setelah individu tersebut mengalami banyaknya tekanan yang mengakibatkan trauma kemudian individu tersebut dapat kembali menemukan makna dalam kehidupanya serta hidupnya akan lebih positif. Perubahan yang dialami berupa perubahan kognitif dan emosional.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3.3 Subjek penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling.* Teknik *Purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2015) merupakan suatu teknik penentuan atau pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu dan telah dipertimbangkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak korban *broken home* dari keluarga yang telah bercerai, yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan usia dewasa awal yakni rentang usia 20 sampai 27 tahun. Menurut Erikson (Eroiana dan Fourianalistyawati, 2018) menjelaskan bahwa rentang usia dewasa awal dimulai pada usia 20 hingga 40 tahun.

3.4 Metode pengumpulan data

Penelitian ini akan melakukan pengumpulan dan pengkajian data dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya bertumpu pada triangulasi data yang diperoleh dari tiga metode yaitu wawancara observasi dan dokumentasi. Menurut Hanurawan (2016) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 2 langkah sebagai berikut :

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dan dilakukan dengan cara tanya jawab seputar tema yang telah ditentukan. Edi (2016) menyatakan bahwa wawancara merupakan proses penggalian informasi yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dilakukan melalui tanya jawab dengan tujuan untuk menggali suatu informasi. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Menurut Alhamid dan Anufia (2018) Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman, alur pertanyaan tidak harus sesuai dengan pedoman wawancara, tetapi harus dalam ruang lingkup wawancara secara keseluruhan.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat semua perilaku yang ditunjukan oleh suatu objek. Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum (2018) observasi merupakan kegiatan memperhatikan sebuah fenomena dan mengamati sebuah kejadian atau perilaku yang ditampakkan, dan harus mempertimbangkan antara aspek dan fenomena yang muncul pada objek. Teknik yang digunakan dalam observasi ini merupakan teknik ceklist merupakan salah satu metode informal observasi, dimana sebelum observasi dilakukan peneliti telah membuat pedoman observasi melalui aspek yang akan diturunkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut akan dijadikan bahan acuan untuk melakukan observasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pengolahan data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara observasi maupun dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dengan cara mengelompokan data berdasarkan kategori, selanjutnya data harus dideskripsikan berdasarkan tema, setelah itu dilakukan pemilihan data yang dianggap penting dan dibutuhkan. Tahap akhir yaitu dengan menarik kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh, untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (Rijali, 2019), yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu:

3.5.1 Reduksi

Rijali (2019) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan usaha menyimpulkan dan memilah data berdasarkan kategori maupun tema tertentu yang dibutuhkan, serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Hasil reduksi data yang telah diolah akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga dapat memudahkan dalam penelitian. Hasil reduksi data dapat berbentuk sinopsis, matriks maupun bentuk lainya.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi atau pemilahan data. Menurut Fadli (2021) penyajian data merupakan hasil dari data yang telah diringkas sedemikian rupa agar mudah untuk dibaca dan dipahami. Agar data lebih mudah untuk dipahami, data dapat disajikan dalam bentuk uraian,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

bagan, maupun grafik dalam bentuk penyajian tersebut otomatis data akan tergabung dalam satu susunan sehingga menghasilkan informasi yang mudah untuk dimengerti, dalam tahap ini data masih akan diolah kembali dan ditarik kesimpulan

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Fadli (2021) merupakan penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dari tahap sampai tahap akhir penelitian. Fadli (2021) memaparkan bahwa data yang telah diperoleh dapat dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut : (1) berpikir hingga matang selama penelitian, (2) meninjau kembali catatan yang telah diperoleh dilapangan, (3) mempelajari kembali dan saling bertukar pikiran dengan teman guna untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya untuk memindahkan suatu temuan kedalam perangkat data yang lain.

3.6 Kredibilitas data

3.6.1 Validitas

Sidiq, Choiri, dan Mujahidin (2019) menjabarkan bahwa uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, penelitian triangulasi, peningkatan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, menganalisis kasus dan *member check*. Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data, menggunakan bahan referensi dan member check :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. Triangulasi data

Sidiq, Choiri, dan Mujahidin (2019) Triangulasi data dapat diartikan sebagai proses mengecek kembali data yang telah diambil dari berbagai sumber, teknik, dan teori yang digunakan. Semua data yang telah didapatkan akan di kroscek ulang kembali guna untuk pembanding dan mendapatkan keakuratan data. Triangulasi yang akan digunakan dalam metode ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya bersumber pada satu subjek melainkan dari orang terdekat subjek guna untuk menguji keabsahan data.

Menurut Sidiq, Choiri, dan Mujahidin (2019) triangulasi teknik yang dapat digunakan yaitu dengan cara mencocokan ulang kembali dari data hasil wawancara dengan data hasil observasi, jika dari data yang diperoleh menemui perbedaan maka akan dilakukan pencocokan ulang data kembali. Penelitian ini menggunakan teori Calhoun dan Tedeschi (2012) yang menjelaskan mengenai *post traumatic growth*, dimana teori tersebut sangat erat kaitannya dengan pokok bahasan penelitian ini, yaitu *post traumatic growth* pada korban *broken home.*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

b. Member check

Langkah selanjutnya yang digunakan untuk menguji kredibilitas penelitian ini adalah dengan menggunakan *member check*. *Member check* merupakan teknik yang dilakukan guna untuk mengecek kembali data yang telah ditulis tujuanya untuk memastikan data yang telah diperoleh sudah sama seperti yang informan maksudkan. Sidiq, Choiri, dan Mujahidin (2019) *Member check* memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dari data yang telah informan berikan.

3.7 Rancangan penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena berdasarkan keaslian dan kealamiahan data. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Fadli (2021) mendefinisikan bahwa pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengungkap atau memahami suatu fenomena-fenomena beserta konteksnya yang khas yang telah dialami dan dirasakan oleh individu. Kasus yang diambil dalam penelitian ini membahas mengenai *post traumatic growth* pada anak korban *broken home.*

Metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan wawancara semi terstruktur, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah aitem wawancara dan aitem observasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

yang disusun berdasarkan aspek *post traumatic growth* yang diturunkan menjadi indikator untuk dijadikan aitem pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif dari Milles dan Huberman (Rijali, 2019) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan teknik *member check.*

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA